

**PENGARUH DIVIDEN, LEVERAGE, KUALITAS AUDIT DAN ARUS
KAS BEBAS TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri Non- Keuangan di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015 – 2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MOHAMAD SODIKIN

NIM. 12030113120036

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mohamad Sodikin
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120036
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH DIVIDEN, LEVERAGE,
KUALITAS AUDIT DAN ARUS KAS BEBAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi
pada Perusahaan Sektor Industri Non-
Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015
– 2016)**
Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani, S.E, M.Si, Akt

Semarang, 24 November 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Rr. Sri Handayani, S.E, M.Si, Akt)

NIP : 19741005 199802 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mohamad Sodikin
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120036
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH DIVIDEN, LEVERAGE,
KUALITAS AUDIT DAN ARUS KAS BEBAS
TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi
pada Perusahaan Sektor Industri Non-
Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015
– 2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada

Tim penguji :

1. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E, M.Si, Akt (.....)
2. Aditya Septiani.,S.E, m.Si, Akt (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo.,S.E, M.Si, Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nursakinah Bina R., menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH DIVIDEN, LEVERAGE, KUALITAS AUDIT DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Non- Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2016)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 November 2017

Mohamad Sodikin

NIM: 12030113120036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

(Imam Syafi’i)

“Miracles only happen to those who never give up.”

(Imporio Ivankov)

“Semua orang, cepat atau lambat akan mendapatkan masanya masing – masing untuk bersinar”

(Eichiro Oda)

“Zhinzō o sasageyo”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu, Alm. Bapak, Saudara dan sahabat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Faktor – faktor tersebut terdiri dari dividen (DIV), leverage (LEV), kualitas audit (QAUDIT) dan arus kas bebas (FCF). Variabel kontrol yang digunakan antara lain ukuran perusahaan (SIZE), Profitabilitas (RoA). Variabel Dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba diukur menggunakan diskresioner akrual (DA)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015. Metode pemilihan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 250 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dividen berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, dan leverage berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Sedangkan kualitas audit dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, dividen, leverage, arus kas bebas.

ABSTRACT

This study aimed to obtain evidence about the factors that influence earnings management. These factors consist of the dividen, leverage, audit quality, and free cash flow . The control variables used include the size of the company (SIZE) and Return on Asset (RoA). Dependent Variabel in this research is earning management measured by Discretionary Acrual (DA)

The population in this study are all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015. The selection method of the data used in this research is purposive sampling method. Total samples used in this study as many as 250 companies. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing with multiple regression method.

The results of this study indicate that dividen significantly and negatively related to earning management, leverage significantly and positively related to earning management. While audit quality and free cash flow had no effect on earning management.

Keywords: earnings management, dividen, leverage, free cash flow.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt atas rahmat dan hidayah-Nyasehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul **PENGARUH DIVIDEN, LEVERAGE, KUALITAS AUDIT DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Non-Kuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2016)** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com.,P.hd, A.k. CA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomika dan Bisnis Uniersitas Diponegoro yang selalu mengingatkan dan memberi semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi sesuai kontrak Beasiswa.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani, S.E, M.Si, Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk selalu memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak Dr Haryanto, S.E, M.Si, Akt. C.A. selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Turiyah dan Mulyono (Alm.) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Kakak – kakakku tercinta Inarto, Salamah S.Psi , Suharti dan Suhati yang selalu memberikan semangat, doa dan kasih sayang kepada penulis.
9. Keluarga Besar simbah Rasmad dan Simbah Kawi yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik berupa dukungan, doa, semangat dan canda tawa kepada penulis dari awal penulisan skripsi hingga selesai.
10. Koncho Kenthelku Yogi, Rian, Yevi, Fendra, Algi dan Irwan yang selalu memberikan masukan, semangat dan pencerahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini dengan baik.
11. Sahabatku, Eko, Ainun, Andit, Handoko, Hamdi, dan Wilis yang senantiasa menemani penulis dikala senang dan sedih.
12. Keluarga Kesma BEM FEB Undip Dala, Vano, Anam, Rafif, Agus, Kicay, A'ab, Nouval, widi, Erna, Ela, Oliv yang selalu memberikan kehangatan sebagai keluarga kepada penulis selama masa perkuliahan.

13. Sahabatku The Kont Semarang, Alit, Miko, Abi, Fajar, Dwiki dan Indra, berbagi kebahagiaan kepada penulis selama masa perkuliahan.
14. Teman-teman Ikatan Mahasiswa Peralang (IMP) Undip semua angkatan memberikan keceriaan serta semangat kepada penulis selama perkuliahan.
15. Luxma yang telah memberikan kesan yang baik dan mengajarkan ilmu tentang statistik kepada penulis selama masa penyusunan skripsi dan perkuliahan.
16. Teman-teman KKN Tematik Desa Pesantren, Dusun Pesadean, Kec. Ulujami, Astrid Noviana, Atiya Inayati, Bayu Ade Krisna, Rogit Billy Daichi, Canigia, Christa, Fhanda Soripada, Fiana Faiqoh, Galang Nurul, Rizal Zakaria, dan Yuni Lestari yang telah memberikan pengalaman KKN tak terlupakan selama 35 hari.
17. Teman – teman Bidikmisi Akuntansi 2013 dan Koordinator Bidikmisi di Fakultas Ekonomikan dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
18. Mentor – mentorku di Diporental Corps, Tifar, Sandy, Saihu yang selalu berbagi ilmu berwirausaha kepada penulis.
19. Adik – Adikku di Tim Pesona Wangi Dina Melati Wangi dan Dian Efendi yang selalu membuat penulis semangat dan memberi masa – masa indah di luar perkuliahan.
20. Arsyad, Azar, Chandra, Akbar yang memberi contoh bahwa jangan pernah menyerah sampai penulis menyelesaikan skripsi.
21. Teman – teman BEM FEB Harmonis 2016, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat kepada penulis.

22. Teman-teman satu bimbinganku, Nurdiana Indah, Endang, Risti Bella, Megahertzy, Nabila, Retno Indriyani, Nursakinah, Hanna yang telah memberikan petunjuk dan bantuan dalam penyelesaian skripsi.
23. Keluarga Besar Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah memberikan pengalaman berharga selama 2 tahun kepengurusan.
24. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013 yang telah memberikan kenangan indah selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, November 2017

Mohamad Sodikin

NIM: 12030113120036

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
1.4 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Agensi	16
2.1.2 Manajemen Laba	19
2.1.3 Dividen	21
2.1.4 Leverage	21
2.1.5 Arus Kas Bebas.....	23

2.1.6	Kualitas Audit	23
2.2	Penelitian Terdahulu	25
2.3	Kerangka Pemikiran	31
2.4	Pengembangan Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	38
3.1.1	Variabel Dependen	38
3.1.2	Variabel Independen	39
3.1.3	Variabel Kontrol	42
3.2	Populasi dan Sample	43
3.3	Jenis dan Sumber Data	43
3.4	Metode Pengumpulan Data	44
3.5	Metode Analisis	44
BAB IV	HASILDAN ANALISIS.....	52
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	52
4.1.1	Populasi dan Sample	53
4.2	Analisis Data	53
4.2.1	Statistika Deskriptif.....	54
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik Sebelum Transformasi.....	59
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik Sebelum Transformasi.....	65
4.2.3	Analisis Regresi.....	71
4.2.4	Interprestasi Hasil.....	71
BAB V	PENUTUP	78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Keterbatasan	79

5.3 Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.....	41
Tabel 4.1 Proses <i>Purposive Sampling</i> Penelitian.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif Frekuensi	55
Tabel 4.4 Uji Normalitas	60
Tabel 4.5 Uji Multikonieritas	62
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Auotokorelasi	64
Tabel 4.8 Uji Normalitas Sesudah Transformasi	66
Tabel 4.9 Uji Multikonieritas Sesudah Transformasi	68
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas Sesudah Transformasi	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Auotokorelasi Sesudah Transformasi.....	70
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Model Penelitian	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik <i>Histogram</i> Sebelum Transformasi	53
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i> Sebelum Transformasi	54
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik <i>Histogram</i> Sebelum Transformasi	66
Gambar 4.2 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i> Sebelum Transformasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPLE	85
LAMPIRAN B HASIL OUTPUT UJI SPSS	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang Masalah

Manajemen laba merupakan topik yang telah banyak mendapat perhatian dalam penelitian akuntansi, Menurut Roychowdhury (2006) manajemen laba dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba akrual merupakan manipulasi manajerial laba dengan menggunakan perhitungan akuntansi dan metode. Akrual merupakan selisih antara kas masuk bersih dari hasil operasi perusahaan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan dapat bersifat akrual non diskresioner atau akrual diskresioner (Azriya 2017). Manajemen laba akrual dapat dilakukan dengan cara manipulasi akrual murni yaitu dengan *discretionary accrual* yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas secara langsung (Roychowdhury 2006). Berbanding terbalik dengan manajemen laba akrual, manajemen laba riil adalah manipulasi laba melalui aktivitas operasional, menurut Roychowdhury (2006) biasanya manajer menggunakan tiga jenis manipulasi aktivitas riil, seperti manipulasi penjualan, pengurangan pada pengeluaran diskresioner, dan produksi yang berlebihan.

Skandal manajemen laba pernah terjadi pada perusahaan di Amerika yaitu Enron dan Worldcom yang mewakili dua yang paling mengerikan kasus manajemen laba yang menyebabkan kebangkrutan terbesar dalam sejarah AS (Jiraporn et al. 2008). Hal tersebut menyadarkan publik akan integritas dari informasi akuntansi yang disebarluaskan dalam pasar modal dan etika praktik akuntansi dan laporan keuangan. Untuk menyampaikan kepentingan ini, pada Juli

2002, masa berlalunya Sarbanes-Oxley Act (SOX) diamanatkan untuk melakukan perubahan besar dalam syarat tata kelola perusahaan dari perusahaan-perusahaan Amerika untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Pada tahun 2008, Cohen & Zarowin (2008) mengamati manajemen laba akrual dan riil mereka menemukan kemungkinan bahwa manajemen laba riil lebih sulit untuk dideteksi dan dibatasi dibandingkan manajemen laba akrual.

Di Indonesia sendiri hal serupa pernah terjadi, yaitu kasus manajemen laba yang melibatkan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia tercatat pada tahun 2001 skandal keuangan di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono 2005). Selain itu pada koran Tempo.co (2004) yang dimuat pada tanggal 11 November 2004 kasus manajemen laba juga menimpa perusahaan lain di Indonesia yaitu PT Indofarma Tbk. Hal tersebut membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh pihak korporat meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998. Selain itu juga menjelaskan bahwa praktik manajemen laba masih dapat terjadi walaupun keadaan perekonomian negara sedang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Suhardianto & Harymawan (2011) membuktikan bahwa dalam satu dekade terakhir penelitian tentang manajemen laba merupakan penelitian yang menarik dan paling banyak dibahas dalam simposium nasional akuntansi.

Manipulasi laba merupakan sesuatu hal negatif yang sering dibahas dalam literatur akuntansi. Hal ini, dikarenakan manajer mengubah dan memanipulasi keuntungan, dengan tujuan menipu dan menyesatkan pandangan dari pembaca atau pengguna laporan keuangan tentang informasi dari perusahaan yang terjadi

sesungguhnya (Bukit & Nasution 2015). Akan tetapi, menurut Jiraporn et al. (2008) beberapa pihak berpendapat bahwa manajemen laba mungkin bermanfaat karena meningkatkan nilai informasi laba dengan menyampaikan informasi pribadi kepada para pemegang saham dan publik

Manajemen laba sering dipersepsikan sebagai teknik yang biasa digunakan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan mempengaruhi laba agar menjadi sesuai yang diinginkan. Pada laporan keuangan perusahaan, manajemen laba merupakan informasi paling penting yang mengindikasikan secara luas jika perusahaan mempunyai hubungan pada aktivitas penambahan nilai. Informasi pada laba digunakan oleh pihak-pihak yang berbeda pada keputusan mereka apakah harus atau tidak menyediakan sumberdaya kepada perusahaan (Noor et al. 2015). Dengan demikian, laba adalah elemen kunci yang menentukan nilai ekonomi dari perusahaan dan penempatan dari sumberdaya di pasar modal.

Karena menyadari adanya dampak yang signifikan dari laba pada kinerja perusahaan yang dilaporkan, manajemen perusahaan mencoba untuk memanipulasi laba yang dilaporkan dengan mengambil keuntungan dari kebijakan akuntansi yang dijadikan dasar pengambilan kebijakan yang terbaik yang dapat dilakukan. Manajemen terdorong untuk berhubungan pada manipulasi laba, yang contohnya adalah manajemen laba, yang digunakan oleh perusahaan untuk melaporkan laba yang tinggi dan nilai ekonomomi yang lebih bagus. Sementara itu, kecurangan dan kesalahan manajemen mungkin terjadi sebagai hasil dari kepentingan pribadi dari manajer atau pihak lainnya yang berkaitan (Noor, *et. al.* 2016) pendapat tersebut juga di sampaikan oleh Healy dan Wahle (dalam Bukit & Nasution 2015) bahwa

manajemen laba terjadi karena manajer menggunakan kesempatan dari aktivitas mereka untuk memenuhi kepentingannya sendiri.

Biasanya praktik manajemen laba diusulkan karena adanya ketidakakuratan dan kesalahan pada pelaporan keuangan Nath (2006), sedangkan Noor et al. (2015) berpendapat tindakan dari manajemen laba oleh perusahaan merupakan tindakan yang menyimpang dan menghalangi kemampuan pemegang saham untuk membuat keputusan investasinya.

Nath (2006) tekanan untuk mengatur laba, tidak berasal dari satu dorongan saja, faktor-faktor seperti analisis peramalan, kompetisi, obligasi kontaktual, akses ke pasar uang, kebutuhan di pasar modal dan diantara lainnya yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Motif melakukan kecurangan pada manajemen laba dapat dilihat dari *leverage* dan pembayaran dividennya sedangkan peluang atau oportunitas dapat dilihat dari kualitas auditnya dan arus kas bebasnya (lihat Noor et al. 2015)

Veronica (2015) *Leverage* digunakan untuk menentukan jumlah sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk mempertimbangkan komposisi perusahaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. *leverage* juga dapat disebut sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* merupakan salah satu komponen yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasinya, Tingginya *leverage* mengindikasikan perusahaan memiliki hutang yang banyak sehingga para investor enggan untuk investasi di perusahaan tersebut, hal ini dapat menjadikan alasan manajemen melakukan manajemen labanya. Weston & Chopeland (1992) berpendapat *leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana

asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan tingkat pendapatan bagi pemilik perusahaan (Syamsudin dalam Veronica, 2015). Kusumawati & Sudento (2005) menjelaskan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya, *leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya menggunakan asset yang dimilikinya.

Subramanyam & Wild (2009) mengatakan, pembayaran dividen dilakukan perusahaan sebagai balas jasa atas modal yang diberikan, pembayaran dividen dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan kas, dividen digunakan sebagai alat kontrol terhadap manajemen agar tidak melakukan manajemen laba. Sedangkan, menurut Rozeff (1982), dividen umumnya dipandang sebagai alat kontrol yang membantu mengurangi kebijakan manajerial dan tindakan tersebut merupakan bagian dari paket monitoring yang mengikat secara optimal perusahaan. Easterbrook (1984) menyarankan bahwa dividen yang lebih tinggi mengurangi biaya agensi hal tersebut juga disebutkan Rozeff, (1982) apabila pembayaran dividen tinggi maka akan mengurangi ekuitas biaya agen Akan tetapi akan menaikkan biaya transaksi yang berhubungan dengan pendanaan eksternal.

De Angelo (1981) berpendapat bahwa kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor menemukan kesalahan laporan yang material, keliru, atau kesalahan materi dalam laporan keuangan klien. Audit adalah salah satu pengawasan eksternal

yang dapat mengungkap kecurangan yang dilakukan oleh manajemen, maka independensi audit dan kualitas audit merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian tentang manajemen laba. Wallace (2005) menyatakan bahwa audit adalah salah satu cara yang mampu mengurangi biaya agensi akibat perilaku manajer yang mementingkan diri sendiri dan asimetri informasi. Kualitas audit mengacu pada kualitas auditor. Seorang auditor yang berkualitas tinggi dianggap sebagai penentu kemungkinan dalam pengukuran manajemen laba (Frankel et al. 2002). Penelitian sebelumnya biasanya membedakan antara Perusahaan *Big 4* dan *non-Big 4*.

Jensen (1986) menyatakan bahwa, jika arus kas bebas pada perusahaan tidak digunakan atau diinvestasikan secara maksimal atau sesuai dengan kebutuhan pemegang saham, akan meningkatkan masalah agensi, biaya agensi pada arus kas bebas didefinisikan sebagai aliran kas yang merupakan sisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* (NPV) positif yang didiskontokan pada tingkat biaya modal yang relevan. Arus kas bebas inilah yang sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Jensen dalam Chung et al. 2005).

Beberapa teori telah dikembangkan untuk menjelaskan tentang manajemen laba, salah satunya adalah teori agensi, menurut Ducan (dikutip dalam Noor, 2015) persoalan manajemen laba muncul karena adanya masalah agensi yang timbul dari konflik pemegang saham dan manajer. Persoalan yang dimaksud adalah ketika pemegang saham dan pemangku kepentingan tidak dapat secara maksimal dalam pengambilan keputusannya, keadaan ini diperburuk dengan tindakan manajemen laba karena perusahaan mengubah secara sengaja informasi ekonomi perusahaan

yang digunakan oleh investor dan pemegang kepentingan untuk membuat keputusan finansialnya. Berdasarkan teori agensi tersebut penelitian ini berkaitan dengan biaya agensi dan manajemen laba.

Penelitian tentang manajemen laba sudah banyak dilakukan sebelumnya, lebih spesifik lagi yang meneliti tentang variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terhadap manajemen laba. Jelinek (2007), menjelaskan bahwa kenaikan leverage dan perubahan arus kas bebas memberikan dampak terhadap manajemen laba. Zamri et al. (2013) juga meneliti tentang pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba, hasil dari penelitiannya adalah leverage mempunyai hubungan signifikan yang negatif terhadap manajemen laba, selain itu Ghazali, et al. (2015), juga berpendapat jika *leverage* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Kitiwong (2011) meneliti tentang hubungan antara kualitas audit dan manajemen laba. Rusmin et al. (2014) menjelaskan bahwa kualitas audit mempunyai hubungan negatif dengan manajemen laba sedangkan arus kas bebas hanya mempengaruhi secara sebagian terhadap earning manajemen. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lin (2015) yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara earning manajemen dan kualitas audit.

Menurut Nasution (2007) di Indonesia, penelitian tentang manajemen laba dianggap signifikan karena mereka berkontribusi sebesar 18% dari semua penelitian akuntansi keuangan yang disampaikan simposium nasional tahunan akuntansi (disebut sebagai Simposium Nasional Akuntansi atau SNA) antara tahun 2000 dan 2009 yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (disebut sebagai IAI).

Mengingat banyaknya penelitian tentang manajemen laba, penelitian ini mencoba meneliti manajemen laba yang ada di Indonesia menggunakan empat variabel sekaligus (*Leverage*, *Dividen*, *Arus Kas Bebas* dan *Kualitas Audit*) dengan menguji bagaimana pengaruhnya terhadap manajemen laba, penelitian ini merupakan replika dari penelitian Noor et al. (2015) yang sebelumnya sudah dilakukan di Malaysia akan tetapi menurut Kester (1992) variabel yang diuji di setiap negara memberikan hasil yang berbeda, karena lingkungan bisnis yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ini terdapat pada pengukuran manajemen laba, objek yang digunakan, dan sampel yang digunakan dimana tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2015 dan 2016 karena menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) perusahaan wajib menyusun laporan keuangannya secara akrual mulai tahun 2015.

Pada penelitian yang sebelumnya menambahkan *RoA (Return on Asset)* sebagai instrumen tambahan dalam pengukuran manajemen laba, dalam penelitian ini *RoA* digunakan sebagai variabel kontrol. objek dan sampel yang digunakan adalah perusahaan dari hanya enam sektor menjadi di delapan sektor industri selain industri perbankan dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015–2016. Peneliti memilih perusahaan–perusahaan di sektor tersebut karena cenderung memiliki karakteristik yang sama, sehingga diharapkan pemilihan sampel perusahaan non keuangan ini diharapkan dapat merepresentasikan kondisi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia.

1.6 Rumusan Masalah

Pada umumnya manajemen laba dilakukan dengan dua cara yaitu manipulasi akrual dan manipulasi aktivitas riil (Roychowdhury, 2006). Manajemen

laba akrual merupakan manipulasi manajerial laba dengan menggunakan perhitungan akuntansi dan metode. Menurut Roychowdhury (2006) manajemen laba akrual dapat dilakukan dengan cara manipulasi akrual murni yaitu dengan discretionary accrual yang tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas secara langsung. Berbanding terbalik dengan manajemen laba akrual, manajemen laba riil adalah manipulasi laba melalui aktivitas operasional, menurut Roychowdhury (2006) biasanya manajer menggunakan tiga jenis manipulasi aktivitas riil, seperti manipulasi penjualan, pengurangan pada pengeluaran diskresioner, dan produksi yang berlebihan. Manajemen laba akrual lebih mudah dideteksi dari pada manajemen laba riil (Roychowdhury , 2006).

Manajemen laba melalui manipulasi akrual dapat dilakukan dengan mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan diskresionari akrual seperti Dividen, *Leverage*, Arus kas bebas dan kualitas audit. Subramanyam & Wild (2009) mengatakan, pembayaran dividen dilakukan perusahaan sebagai balas jasa atas modal yang diberikan, pembayaran dividen dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan kas, dividen digunakan sebagai alat kontrol terhadap manajemen agar tidak melakukan manajemen laba. Sedangkan, menurut Rozeff (1982), dividen umumnya dipandang sebagai alat kontrol yang membantu mengurangi kebijakan manajerial dan tindakan tersebut merupakan bagian dari paket monitoring yang mengikat secara optimal perusahaan. Easterbrook (1984) menyarankan bahwa dividen yang lebih tinggi mengurangi biaya agensi hal tersebut juga disebutkan Rozeff, (1982) apabila pembayaran dividen tinggi maka akan mengurangi ekuitas biaya agen Akan tetapi akan menaikkan biaya transaksi yang berhubungan dengan pendanaan eksternal.

Veronica (2015) *Leverage* digunakan untuk menentukan jumlah sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk mempertimbangkan komposisi perusahaan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. *leverage* juga dapat disebut sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* merupakan salah satu komponen yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasinya, Tingginya *leverage* mengindikasikan perusahaan memiliki hutang yang banyak sehingga para investor enggan untuk investasi di perusahaan tersebut, hal ini dapat menjadikan alasan manajemen melakukan manajemen labanya. Weston & Chopeland (1992) berpendapat *leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap untuk Meningkatkan tingkat pendapatan bagi pemilik perusahaan (Syamsudin dalam Veronica, 2015). Kusumawati & Sudento (2005) menjelaskan *leverage* sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya menggunakan asset yang dimilikinya.

De Angelo (1981) berpendapat bahwa kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan baik dan benar menemukan laporan kesalahan material, keliru, atau kesalahan dalam laporan materi keuangan klien. Audit adalah salah satu pengawasan eksternal yang dapat mengungkap kecurangan yang dilakukan oleh

manajemen maka independensi audit dan kualitas audit merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian tentang manajemen laba. Wallace (2005) menyatakan bahwa audit adalah salah satu cara yang mampu mengurangi biaya agensi akibat perilaku manajer yang mementingkan diri sendiri dan asimetri informasi. Kualitas audit mengacu pada kualitas auditor. Seorang auditor yang berkualitas tinggi dianggap sebagai penentu kemungkinan dalam pengukuran manajemen laba (Frankel et al. 2002). Penelitian sebelumnya biasanya membedakan antara Perusahaan *Big 4* dan *non-Big 4*.

Jensen (1986) menyatakan bahwa, jika arus kas bebas pada perusahaan tidak digunakan atau diinvestasikan secara maksimal atau sesuai dengan kebutuhan pemegang saham, akan meningkatkan masalah agensi, biaya agensi pada arus kas bebas didefinisikan sebagai aliran kas yang merupakan sisa dari pendanaan seluruh proyek yang menghasilkan *net present value* (NPV) positif yang didiskontokan pada tingkat biaya modal yang relevan. Arus kas bebas inilah yang sering menjadi pemicu timbulnya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan manajer (Jensen dalam Chung et al. 2005).

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian berupa hubungan antara berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi motif kecurangan dan faktor oportunitasnya pada manipulasi laba, maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dividen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba?
3. Apakah kualitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba?

4. Apakah arus kas bebas berpengaruh positif terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa dan memperoleh hasil dari:

1. Pengaruh negatif dari dividen terhadap manajemen laba;
2. Pengaruh positif dari *leverage* terhadap manajemen laba;
3. Pengaruh negatif dari kualitas audit terhadap manajemen laba;
4. Pengaruh positif dari arus kas bebas terhadap positif manajemen laba;.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran sebagai berikut :

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan literatur audit dan ilmu pengetahuan tentang manajemen laba.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang motif kecurangan, dan peluangnya terhadap manajemen laba.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai manajemen laba, dengan demikian perusahaan tidak mengambil perilaku oportunistik yang berpengaruh negatif untuk perusahaan.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para investor dalam menganalisis perusahaan untuk membantu pengambilan keputusan investasinya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam beberapa bab, yaitu bab satu sebagai pendahuluan, bab dua tinjauan pustaka, bab tiga metode penelitian, bab empat hasil dan pembahasan dan bab lima penutup.

Bab satu yang merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan tentang fungsi manajemen laba bagi investor dan manajer serta apa saja yang mempengaruhi manajemen melakukan manajemen laba. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan penelitian yang menjadi permasalahan yang ada di dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan tentang kontribusi positif penelitian ini terhadap perkembangan penelitian dibidang akuntansi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai manajemen laba dalam penelitian ini. Sistematika penulisan merupakan penjelasan dari susunan dan struktur hasil penelitian itu sendiri.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang ada pada penelitian. Bagian ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis. Landasan teori berisi tentang teori agensi sebagai teori akuntansi utama yang membedakan kepentingan antara manajer sebagai *agent* dengan pihak investor sebagai *principals* dalam menganalisis manajemen laba perusahaan. Penelitian

terdahulu dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang memiliki pola pikir yang sama. Penulis mereplikasi dari jurnal lain dan isu terbaru dalam masyarakat. Penelitian ini juga terdapat kerangka pemikiran penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Pengembangan hipotesis merupakan suatu asumsi untuk melihat hasil dari penelitian ini dengan berdasarkan pada teori agensi.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab empat merupakan analisis data dan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil serta argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Setelah semua uji dilakukan, dilanjutkan uji hipotesis.

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan keterbatasan penelitian. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, disertakan saran untuk penelitian mendatang.